

BAB V

PENUTUP

Pada bab ini akan dijelaskan terkait kesimpulan yang dapat diambil dari hasil penelitian dan saran yang diberikan baik bagi perusahaan maupun peneliti selanjutnya.

1.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan maka diperoleh kesimpulan, sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil diskusi terkait pengisian kuesioner oleh *Kepala Seksi* produksi dengan menyesuaikan kondisi perusahaan, diperoleh empat indikator pengukuran produktivitas, yaitu Indikator A adalah perbandingan kuantitas produksi dengan jumlah tenaga kerja, indikator B adalah perbandingan kuantitas produk cacat dengan kuantitas produk actual, indikator C adalah perbandingan kuantitas produksi actual dengan kuantitas produksi *planning*, dan indikator D adalah perbandingan kuantitas produksi actual dengan total jam kerusakan mesin.
2. Berdasarkan hitungan indeks produktivitas dengan pengukuran model OMAX, diperoleh indeks produktivitas yang fluktuatif pada setiap bulannya dengan indeks produktivitas tertinggi terjadi pada bulan November sebesar 4,8419, dan nilai indkes produktivitas terendahnya pada bulan April sebesar 1,5328. Peningkatan indeks produktivitas tertinggi terdapat pada bulan Oktober sebesar 119,39% dari bulan sebelumnya, dan penurunan indkes produktivitas terbesar terjadi pada bulan Desember sebesar -48,50%.
3. Berdasarkan hal-hal yang mempengaruhi indeks produktivitas dengan menggunakan *Fault Tree Analysis* pada department produksi seksi *crankshaft* PT.ABC adalah : permasalahan yang terkait penyebab rendahnya pencapaian produktivitas adalah Downtime mesin yang cukup lama, sehingga target produksi *planning* tidak tercapai. Penyebab turunnya

produktivitas yang kedua adalah berdasarkan produk barang cacat, penyebab timbulnya barang cacat adalah proses produksi yang tidak sesuai dengan spesifikasi yang telah ditetapkan pada department produksi *crankshaft* PT.ABC, dipengaruhi oleh *setting* awal mesin.

1.2. Saran

Berikut saran yang dapat peneliti berikan kepada perusahaan maupun peneliti selanjutnya, yakni :

1. Melakukan pengukuran dan evaluasi terkait produktivitas pada tiap bulannya guna mengetahui sejauh mana perusahaan melakukan evaluasi sehingga dapat menentukan perbaikan apa saja secara terus menerus dikemudian hari.
2. Perlu dilakukannya perbaikan terkait alur proses awal persiapan mesin dalam mencegah terjadinya barang yang tidak sesuai spesifikasi pada department produksi *crankshaft*.
3. Rekomendasi perbaikan yang diusulkan penulis diharapkan dapat menjadi pertimbangan bagi perusahaan untuk dapat meningkatkan produktivitas.
4. Penggunaan metode OMAX *Objective Matrixs* pada sector industry manufaktur, untuk peneliti yang akan datang ada baiknya metode ini diterapkan bagi industry lain.